

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan, pembuatan, serta pengujian pada alat tersebut untuk memperoleh nilai fungsional secara maksimal sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Sensor PH dapat membaca nilai parameter air dengan baik yang mendekati akurat dengan memiliki rata-rata error 0.34%.
2. Rules fuzzy logic mamdani dapat mengeluarkan nilai defuzzifikasi PWM yang sesuai dengan rata-rata error 5,2% sehingga dapat menggerakkan pompa sesuai rules yang telah ditentukan.
3. Pompa untuk mengalirkan larutan penyetabil kualitas air dapat bekerja dengan normal sesuai rules, namun debit air yang dikeluarkan kurang deras karena menggunakan pompa dengan debit kecil bertegangan 5volt.

5.2 Saran

Dalam proses pengerjaan dan penyelesaian prototype alat skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Supaya alat tersebut bisa bekerja secara maksimal untuk kedepannya maka diperlukan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari alat ukur kekeruhan air sebagai pembanding yang lebih murah untuk keperluan proses kalibrasi
2. Bila mempunyai keinginan untuk mengembangkan alat ini disarankan untuk menggunakan sensor PH dengan tipe dan memiliki spesifikasi isolator.
3. Disarankan untuk memakai pompa dengan spesifikasi lebih tinggi agar

pengaliran larutan penyetabil kualitas air dapat bekerja dengan maksimal sehingga proses penyetabilan kualitas air dapat berjalan lebih efektif.

